

**Kesimpulan Umum Hasil Self Assessment
Good Corporate Governance**

Sehubungan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited Indonesia ("Bank"), dengan memperhatikan kondisi dalam melakukan evaluasi terhadap cakupan pelaksanaan GCG, berikut kesimpulan umum atas hasil *self assessment* GCG Bank yang mencakup ringkasan perhitungan nilai komposit beserta predikat komposit yang dihasilkan.

No.	Faktor	Bobot (a)	Peringkat (b)	Nilai (a) x (b)	Keterangan
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	10,00%	1	0,1	Telah diterapkan dengan menggunakan infrastruktur organisasi yang ada di Kantor Pusat Bank
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	20,00%	1	0,2	Walaupun Bank tidak memiliki Dewan Direksi, peran direksi telah dilaksanakan oleh Pejabat Bank.
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	10,00%	1	0,1	Walaupun Bank tidak memiliki komite-komite tersebut, namun fungsi komite telah dilaksanakan oleh unit /bagian yang dimiliki Bank.
4.	Penanganan benturan kepentingan	10,00%	1	0,1	Bank senantiasa mampu menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan.
5.	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	5,00%	2	0,1	Penerapan fungsi kepatuhan telah memenuhi semua aspek GCG, namun masih terdapat beberapa kelemahan minor.
6.	Penerapan fungsi audit intern	5,00%	1	0,05	Fungsi Audit Intern telah dijalankan oleh Internal Audit Kantor Pusat Bank
7.	Penerapan fungsi audit ekstern	5,00%	3	0,15	Pelaksanaan audit oleh akuntan publik sudah efektif dan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Namun masih terdapat kelemahan minor.
8.	Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern	7,50%	1	0,075	Manajemen sangat efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat, dan ketentuan yang berlaku.
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan debitur besar (<i>large exposures</i>)	7,50%	1	0,075	Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang up to date dan sangat lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pelaporan internal	15,00%	3	0,45	Bank telah cukup transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> dan media yang cukup mudah diakses. Namun masih terdapat kelemahan minor.

11.	Rencana strategis Bank	5.00%	2	0.1	Rencana Bisnis Bank (<i>business plan</i>) telah sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (<i>corporate plan</i>) Bank. Namun masih terdapat kelemahan minor.
	Nilai Komposit	100,00		1,5	
	Predikat Komposit				

Bahwa pelaksanaan GCG pada Bank dengan berlandaskan kepada aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran didukung oleh komitmen yang sungguh-sungguh dari seluruh Pejabat Bank sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan mutu pengelolaan perbankan.

Bank telah memberikan informasi yang memadai, jelas, akurat, mudah untuk diakses kepada *stakeholders*, serta menerapkan *check and balance system* dalam pengelolaan Bank. Selain itu Bank juga telah memegang prinsip *prudential banking practices* dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan serta menerapkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

Praktek GCG dapat dijadikan sarana untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi atas potensi kerugian yang kemungkinan dapat terjadi sekaligus jalan keluar yang dapat ditempuh merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam membangun kepercayaan masyarakat dan membawa kestabilan investasi jangka panjang

Beberapa langkah perbaikan terhadap penerapan fungsi kepatuhan bank, penerapan fungsi audit ekstern, pelaporan yang berkaitan dengan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta rencana strategis bank telah dilakukan untuk memenuhi semua aspek GCG.

Bank telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Predikat komposit "baik" yang diperoleh Bank merupakan suatu wujud nyata kami untuk memberikan komitmen yang tinggi terhadap GCG dalam tata kelola perusahaan yang telah kami lakukan selama ini. serta bentuk keseriusan kami untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kinerja, efisiensi, serta pelayanan kami kepada *stakeholders*.

Jakarta, 28 Mei 2009



Endy Abdurrahman
Chief Operating Officer, HSBC Indonesia